BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian lapangan digunakan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitas menggunakan kata-kata, serta mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari situasi aktual di lapangan. Dalam penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan sumber data di lapangan. Peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³³ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis

³³ Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2005), 5.

penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, yaitu bertempat di Jl. Bumi Mas Raya 12A KM.4,5, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.³⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat guru/wali kelas yang terdiri dari 18 kelas masing-masing yaitu wali kelas dari XII 5, XI 1, XII 1, dan Guru BK di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.³⁵ Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam menentukan subjek yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya di sekolah.

Objek dalam penelitian ini adalah Guru di SMAIT Ukhuwah. Peneliti memfokuskan untuk mengetahui bagaimana Peran dan faktor pendukung dan

³⁴https://maps.app.goo.gl/QtnmYPWLLk682xX39?g_st=ic

³⁵Rahmadi Rahmadi, “*Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*” (Zahir Publishing, 2023), Hal 124

penghambat Guru Sebagai Agen Transformasi Perubahan Budaya Sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, yaitu Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

1) Data Primer (Utama)

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Adapun data primer yang diambil yaitu:

1. Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMA IT Ukhuwah Banjarmasin

2) Data Skunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, juga dikenal sebagai data tambahan yang dapat digunakan untuk memperkuat data utama, sehingga informasi yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Berdasarkan penjelasan di atas, data primer yang diperoleh dilengkapi dan didukung oleh data sekunder untuk memperkuat penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah singkat berdirinya SMAIT Ukhuwah Banjarmasin
- b) Visi, misi dan tujuan sekolah
- c) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- d) Jumlah peserta didik

1. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum sekolah, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian.³⁶

³⁶Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

2. Sumber Data

Kemudian sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah menggali informasi mengenai Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi langsung dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu Guru di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Dengan berbicara langsung kepada mereka, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang di tetapkan.³⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti pencatatan secara sistematis observasi

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi juga objek lainnya. Penelitian ini melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Untuk mengetahui lebih detail mengenai Peran guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Teknik wawancara merupakan salah satu metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian Teknik ini ditunjukkan kepada informasi kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu Seperti alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai Peran Guru sebagai agen transformasi perubahan budaya sekolah di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam data penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi memperkuat dan mendukung data penelitian. Dokumen adalah daftar peristiwa masa lalu. Dokumen mencakup karya seseorang, foto, gambar, teks, dll. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan wawancara dan metode observasi. Dokumentasi memperkaya data penelitian karena dokumentasi

merupakan bukti fisik yang menjadi dasar penelitian.³⁸ Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi biasanya merupakan data sekunder atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data dokumenter digunakan untuk menambah data observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti merupakan instrumen utama (*instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti sendiri akan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara secara mendalam.

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya ketika melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau sebaliknya. Penulis berperan menghimpun data melalui cara wawancara kepada narasumber atas beberapa item pertanyaan maupun meminta bantuan dalam menghimpun suatu informasi. Ada dua kategori instrumen bantu yang dapat digunakan, yaitu:³⁹

³⁸Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabet: Bandung, 2013). 379

³⁹ Afrizal Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, 2015). 134-135

1. Panduan atau naskah wawancara yang komprehensif. Ini adalah esai singkat dengan daftar data yang harus atau akan dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terkait informasi yang diberikan oleh informan dapat ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini, informan menerima naskah wawancara dari peneliti.
2. Alat perekam, peneliti dapat merekam wawancara dengan menggunakan berbagai peralatan perekam, termasuk *tape recorder*, ponsel, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar narasumber selama wawancara dengan menggunakan telepon atau ponsel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, analisis data ini, yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Ini meliputi penyaringan data, pengelompokan berdasarkan tema, kategorisasi, fokus sesuai dengan bidangnya, eliminasi data yang tidak relevan, serta menyusun data dalam format tertentu dan membuat ringkasan dalam unit analisis. Kemudian, data diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti. Setelah proses ini, data direduksi untuk menyoroti informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan temuan data secara terperinci melalui kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis. Ini mencakup pemaparan hasil temuan, uraian kategori yang telah diidentifikasi, serta hubungan antara kategori-kategori tersebut yang disusun secara terstruktur dan logis.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun kesimpulan telah dirumuskan pada tahap reduksi data, kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan berupa penambahan atau pengurangan informasi. Pada tahap ini, kesimpulan disusun berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan secara akurat dan faktual. Prosesnya mencakup tahapan mulai dari pengumpulan data, seleksi, triangulasi, pengelompokan, pendeskripsian, hingga penarikan kesimpulan akhir. Data hasil wawancara dan observasi disampaikan dengan bahasa yang lugas dan jelas untuk meminimalkan potensi bias. Pengelompokan data dilakukan secara tematik dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang mendukung argumen atau pernyataan dalam penelitian.⁴⁰

H. Teknik Keabsahan data

Untuk memastikan validitas atau kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menguji

⁴⁰Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, Zahir Publishing, Yogyakarta. ISBN 978-623-1910 (2023)

keandalan data dengan membandingkannya atau memeriksanya dengan menggunakan sumber atau metode lain di luar data itu sendiri. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi mengacu pada konsep Patton, yang melibatkan penggunaan sumber, metode, dan teori yang beragam atau berbeda untuk memperkuat validitas data. Triangulasi adalah metode yang dipakai untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan informasi tambahan yang tersedia untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, yang merujuk pada gagasan Patton, yang melibatkan pemanfaatan sumber, metode, dan teori yang beragam atau berbeda.⁴¹

⁴¹Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 101.